

Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sd Inpres Kantisang Kota Makassar

Nurhidayah¹, Badruddin Kaddas², Jusman³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 21/02, 2025

Revised: 25/03, 2025

Accepted: 15/04, 2025

Available online 02/05, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Perintis Kemerdekaan 3, Kota Makassar

Email:

nurhidayah050403@gmail.com

Abstract:

This study aims to evaluate: (1) the level of student discipline at SD Inpres Kantisang, located in Makassar City; (2) how students at SD Inpres Kantisang, Makassar City manage their time to remain disciplined at school, discipline during the learning process, as well as their attitude in the school environment; (3) elements that support and hinder the implementation of the School Code of Conduct in Improving Student Discipline at SD Inpres Kantisang, Makassar City. The approach used in the research is descriptive qualitative method with the type of research applied is field research. The sources of information used in this study consist of primary data, namely class IV teachers and students, as well as secondary data derived from existing sources. Data collection techniques consisted of observation, interviews, and documentation. The findings of this study show that there are four aspects of student discipline, namely student obligations, prohibitions for students, student rights, and sanctions for students; how students can manage time to remain disciplined at school, discipline during the learning process, and their behavior in the school environment. In addition, the results of the study also revealed supporting factors in the implementation of school rules that play a role in improving discipline, which include the participation of teachers and school staff as well as support from parents. There are also inhibiting factors, such as students' lack of understanding of the rules and the importance of discipline and the influence of gadgets.

Keywords: *Rules of Conduct, Discipline*

Abstrak:

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi : (1) Tingkat kedisiplinan siswa di SD Inpres Kantisang, yang berada di Kota Makassar; (2) Cara siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar mengelola Waktu mereka agar tetap disiplin disekolah, disiplin saat proses pembelajaran berlangsung, serta sikap mereka dilingkungan sekolah; (3) Elemen-elemen yang mendukung dan menghambat pelaksanaan tata tertib sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan. Sumber informasi yang digunakan dalam studi ini terdiri dari data primer yaitu guru dan siswa kelas IV, serta data sekunder yang berasal dari sumber yang telah ada. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat aspek kedisiplinan siswa, yaitu kewajiban siswa, larangan bagi siswa, hak-hak siswa, dan sanksi bagi siswa; bagaimana siswa dapat mengelola waktu untuk tetap disiplin di sekolah, disiplin selama proses belajar, dan perilaku mereka dilingkungan sekolah. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan faktor pendukung dalam penerapan tata tertib sekolah yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan, yang meliputi partisipasi guru dan staf sekolah serta dukungan dari orang

tua. Ditemukan juga faktor penghambatnya, seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai tata tertib dan pentingnya kedisiplinan serta pengaruh gadget.

Kata Kunci: Tata Tertib, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya merupakan upaya untuk mempersiapkan para peserta didik agar mampu menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan mereka, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup individu maupun masyarakat. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan karakter yang terjadi baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. (Bahrul Hayat 2011)

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu siswa demi meningkatkan ilmu, jasmani, dan akhlaknya. (Mahmud Yunus 1990).

Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. (Zaharai Idris 2021)

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya Al Urwatul Wutsqa. Al Urwatul Wutsqa merupakan istilah yang digunakan merujuk pada inti ajaran islam yang benar.

Dalam menyusun peraturan sekolah, penting bagi pihak sekolah untuk melibatkan perwakilan orang tua siswa dan perwakilan siswa itu sendiri. Peraturan yang diterapkan di sekolah merupakan hasil kesepakatan bersama agar para siswa lebih dapat mematuhi aturan tersebut. Dengan memberikan peraturan dan mengawasi pelaksanaannya, serta menjelaskan pentingnya disiplin, diharapkan siswa akan mengembangkan rasa disiplin dalam diri mereka. Sebuah sikap belajar yang disiplin di sekolah sangat berkontribusi pada proses pengajaran yang berlangsung, sehingga siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik.

Setiap kegiatan formal di sekolah tidak lepas dari tata tertib yang mengatur perilaku siswa dilingkungan sekolah. Tata tertib yang berlaku berkaitan erat dengan perilaku disiplin yang masih menjadi permasalahan di sekolah. Tujuan utama tata tertib adalah melatih disiplin dan menanamkan disiplin moral dalam diri individu yang akan membentuk pola perilaku, sehingga tata tertib menjadi sebuah kontrol perilaku agar sesuai dengan peraturan. Penelitian ini difokuskan pada Penerapan Tata

Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Inpres Kantisang, Kota Makassar.

a. Penerapan

Penerapan merupakan proses mengaplikasikan suatu ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam praktik nyata sehingga dapat memberikan dampak pada perubahan aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. (Syafri 2012)

b. Tata Tertib

Tata tertib merupakan seperangkat aturan yang dibuat untuk mengatur dan mengendalikan tingkah laku orang-orang dalam suatu organisasi atau lembaga. (Hadari Nawawi 2011)

c. Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran bagi siswa. Sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa melalui melalui kurikulum yang telah ditetapkan, serta membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai norma. (Nana Syaodih Sukmadinata 2014)

d. Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi atau sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan atau norma yang telah ditetapkan. Disiplin penting dalam kehidupan pribadi dan sosial, karna membantu individu untuk mengatur diri, mencapai tujuan, dan mempertahankan keteraturan. (H.M Arifin 2010)

METODE

Pada studi ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif dari individu yang akan diamati selama penelitian, yang mencerminkan seluruh informasi atau kondisi dari subjek dan objek. Metode kualitatif ini mengandalkan observasi, wawancara, serta dokumentasi. (Muhammad Shodiq 2003)

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami makna pengalaman dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks sosial atau budaya tertentu. (Imam Muttaqien 2003)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat kedisiplinan siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar, mengidentifikasi cara siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar mengatur waktu sehingga tetap disiplin di sekolah, kedisiplinan selama proses pembelajaran, serta perilaku mereka di lingkungan sekolah, dan juga untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam

menerapkan peraturan yang ada untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yang pertama adalah data primer yang diambil langsung dari narasumber dan dihimpun untuk menjawab isu yang dihadapi dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan yang kedua adalah data sekunder, yaitu data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, seperti lokasi sekolah, profil institusi, struktur pengelolaan sekolah, serta informasi lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa langkah, pertama, wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang melibatkan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Proses wawancara dilakukan ketika peneliti membutuhkan interaksi atau keterhubungan dengan responden. Kedua, observasi adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk berada di lapangan mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan ruang, lokasi, aktivitas, objek, waktu, peristiwa, dan tujuan. Ketiga, Dokumentasi yaitu dalam penelitian ini mencakup buku catatan, alat perekam, beserta dokumentasi dalam bentuk foto atau gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Inpres Kantisang, Kota Makassar

Tata tertib sekolah merupakan pedoman yang wajib diikuti oleh setiap siswa di lingkungan sekolah tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar. Penerapan peraturan di sekolah dapat berlangsung dengan baik apabila para guru, staf sekolah, dan siswa saling bekerja sama dalam penerapan aturan tersebut.

Adapun ayat alquran yang berkaitan dengan tata tertib sebagai aturan yang harus dipatuhi yaitu Qs. An-nisa:59 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda

pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

Tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain sebagai norma yang berlaku di sekolah demi kelancaran proses pendidikan. Kedisiplinan itu sendiri berasal dari kata disiplin. Kata disiplin berasal dari istilah "*disciplina*" yang merujuk pada aktivitas pengajaran dan pembelajaran. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, disiplin diartikan sebagai perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan yang dibuat untuk mengatur diri agar dapat mematuhi norma dan aturan yang ada.

1. Kedisiplinan Siswa SD Inpres Kantisang, Kota Makassar

Pentingnya peraturan di sekolah dirancang untuk mendidik disiplin yang berfungsi untuk mempengaruhi, mendorong, mengontrol, mengubah, mengembangkan, dan membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diwariskan.

Sekolah yang notabennya sebagai lembaga pendidikan mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan, karena dalam tata tertib sekolah, setiap individu dituntut untuk menaati tata tertib sekolah dalam menuju keberhasilan proses belajar mengajar, dan membentuk karakteristik individu agar disiplin dan bertanggung jawab. Pentingnya peraturan sekolah tersebut dibuat untuk mendidik rasa disiplin yang berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku siswa sesuai nilai-nilai yang ditanamkan.

Bentuk pelaksanaan disiplin untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar adalah sebagai berikut:

a). Kewajiban siswa

Siswa memiliki kewajiban yaitu menghormati guru kapan dan dimana saja berada dan saling menghargai sesama siswa, Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas maupun sekolah pada umumnya, serta memakai seragam lengkap dengan atribut yang ditentukan oleh sekolah.

b). Larangan bagi siswa

Larangan bagi para siswa yaitu tidak membuat kebisingan saat kegiatan belajar sedang berlangsung, serta tidak berkelahi atau mengambil tindakan sendiri.

c). Hak-hak Siswa

Siswa memiliki sejumlah hak, yaitu mereka berhak untuk mengikuti kelas selama tidak melanggar peraturan yang ada. Selain itu, siswa juga berhak untuk meminjam buku dari perpustakaan sekolah dengan mematuhi aturan perpustakaan yang ditetapkan. Siswa juga berhak untuk menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan dan diatur oleh pihak sekolah.

d). Hukuman-hukuman

Hukuman yang dikenakan kepada siswa mencakup nasihat dan tugas tambahan.

2.Cara siswa SD Inpres Kantisang, Kota Makassar bisa mengatur agar tetap disiplin di sekolah

Berikut merupakan beberapa cara yang dapat dilakukan siswa untuk mengelola waktu agar tetap disiplin sesuai dengan aturan yang ada:

- a). Sebelum pergi ke sekolah, siapkan terlebih dahulu rencana untuk mengorganisasi semua perlengkapan seperti buku, pensil, dan tas.
- b). Tiba di sekolah sesuai dengan waktu yang ditetapkan, patuhi rencana pelajaran yang telah diatur, serta selesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh pengajar.
- c). setelah tiba di rumah, buatlah jadwal untuk mengerjakan tugas, belajar, dan beristirahat

berikut adalah cara menjaga disiplin siswa selama proses belajar:

- a). rencana belajar proses pembelajaran akan lebih terencana dan terorganisir agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik
- b).Mendengarkan penjelasan dari guru karena dengan mendengar penjelasan dari guru itu dapat meningkatkan pemahaman tentang materi yang diajarkan serta meningkatkan konsentrasi selama proses pembelajaran.
- c).Mengevaluasi kembali pembelajaran yang telah diberikan guru dikelas dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai

cara siswa untuk berperilaku yang baik di sekolah adalah sebagai berikut:

- a).Hormati guru dan staf sekolah dengan tujuan siswa dapat mengembangkan karakter yang baik didalam sekolah karena dengan menghormati guru dan staf staf sekolah tanda siswa sudah menunjukkan rasa terima kasih atas dedikasi dan kerja keras guru dalam membantu siswa dalam proses pembelajaran
- b). Mematuhi peraturan sekolah karena dengan mematuhi peraturan sekolah itu tandanya siswa sudah bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap masalah yang siswa hadapi dilingkungan sekolah.

c).Aktif dalam kegiatan sekolah seperti mengikuti ekstrakurikuler, menghadiri pertemuan kelas dan lain lain

3.faktor pendukung dan penghambat Penerapan Tata tertib Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Inpres Kantisang, Kota Makassar

Dalam sebuah penerapan tata tertib sekolah tidak lepas dengan adanya Faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

a). Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung penerapan tata tertib sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai berikut:

1. partisipasi guru dan staf sekolah

partisipasi guru dan staf sekolah sangat dibutuhkan dan sangat Penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam mencapai tujuan sekolah serta dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan diri siswa Karena dengan adanya partisipasi guru tersebut kedisiplinan siswa dapat terlatih dengan baik sehingga siswa tidak lagi berfikir terhadap aturan Tata tertib yang telah diberikan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara selaku guru kelas, beliau menjelaskan:

“ baik, terkait kedisiplinan sendiri disini kami selaku guru menjadi guru Piket disetiap hari secara bergantian untuk mengawasi dan mengamati Siswa yang kurang disiplin seperti siswa yang terlambat datang ke Sekolah kemudian untuk didalam kelas guru juga mengamati dan mengawasi murid nya yang melanggar seperti berisik didalam kelas Jikalau ada yang melanggar sebisa mungkin guru hanya memberi sanksi berupa pemberian tugas terhadap siswa yang tidak tertib dan tidak disiplin didalam kelas”. (Sri Widiastuti, S.Pd 2025)

Dari hasil observasi peneliti lakukan ketika pelaksanaan jalannya Penerapan tata tertib sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa menjelaskan bahwa adanya partisipasi guru dan staf sekolah dalam proses jalannya tata tertib sekolah terutama dalam hal guru piket Untuk mengamati dan mengawasi setiap siswa yang melanggar tata tertib sekolah baik itu dilingkungan sekolah maupun dikelas.

2. Dukungan dari orangtua siswa

Dukungan dari orangtua siswa dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan meningkatnya kualitas pembelajaran serta dapat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dapat mencapai potensi mereka secara maksimal serta dapat meningkatkan kesadaran Siswa tentang pentingnya pendidikan agar tidak menjadi hal yang disepelekan. Dukungan

orang tua siswa juga mampu mendorong siswa agar mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dukungan orang tua siswa juga mampu mendorong siswa agar mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mengatakan:

“iya dukungan dari orang tua juga berperan penting dalam peningkatan kedisiplinan siswa karena dengan orang tua siswa mampu membangun karakter mereka dengan baik dan disiplin dalam hal belajar di sekolah sehingga bisa meningkatkan belajar siswa dengan kata lain orang tua bisa mendorong siswa agar selalu patuh dengan tata tertib yang diberlakukan di sekolah dan rasa semangat belajar siswa bisa lebih meningkat dan kami selaku wali kelas sering menginformasikan kepada para orang tua siswa mengenai perkembangan siswa begitupun sebaliknya orang tua juga memberikan *feedback* yang baik terkait kedisiplinan siswa”. (Sri Widiastuti, S.Pd 2025)

b). Faktor Penghambat

1. kurangnya pemahaman siswa terhadap tata tertib tentang pentingnya kedisiplinan dapat menyebabkan siswa tidak memahami pentingnya mengikuti aturan dan tata tertib di sekolah sehingga siswa kedisiplinan siswa tidak berkembang dengan baik, seperti tidak memakai seragam yang rapi, tidak mengikuti pembelajaran, serta sering kali tidak bersikap hormat terhadap guru dan teman.

2. Pengaruh *gadget*

Gadget atau *handphone* mempunyai pengaruh besar dalam proses penghambatan kedisiplinan siswa baik dalam mengatur dan mengelola waktu istirahat mereka, tujuan yang ingin dicapai, serta bisa mengontrol Perilaku siswa itu sendiri. Akibatnya siswa menjadi tidak disiplin karena *gadget* mereka contohnya karena keseringan bermain game online dan *gadget*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Inpres Kantisang, Kota Makassar maka dari itu ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan sejatinya merupakan upaya untuk mempersiapkan para peserta didik agar mampu menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan mereka, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup individu maupun masyarakat. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan karakter yang terjadi baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dalam

menyusun peraturan sekolah, penting bagi pihak sekolah untuk melibatkan perwakilan orang tua siswa dan perwakilan siswa itu sendiri. Peraturan yang diterapkan di sekolah merupakan hasil kesepakatan bersama agar para siswa lebih dapat mematuhi aturan tersebut. Dengan memberikan peraturan dan mengawasi pelaksanaannya, serta menjelaskan pentingnya disiplin, diharapkan siswa akan mengembangkan rasa disiplin dalam diri mereka. Sebuah sikap belajar yang disiplin di sekolah sangat berkontribusi pada proses pengajaran yang berlangsung, sehingga siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik.

2. Pada studi ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif dari individu yang akan diamati selama penelitian, yang mencerminkan seluruh informasi atau kondisi dari subjek dan objek. Metode kualitatif ini mengandalkan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat kedisiplinan siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar, mengidentifikasi cara siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar mengatur waktu sehingga tetap disiplin di sekolah, kedisiplinan selama proses pembelajaran, serta perilaku mereka di lingkungan sekolah, dan juga untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menerapkan peraturan yang ada untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar.
3. Kedisiplinan siswa di SD Inpres Kantisang, Kota Makassar diantara adalah kewajiban siswa, dimana siswa harus memenuhi kewajibannya, kemudian larangan bagi siswa yaitu aturan yang diberikan oleh sekolah untuk mengatur perilaku siswa, yang ketiga hak hak siswa dan yang terakhir adalah sanksi-sanksi yang diberikan kepada siswa berupa teguran dan penugasan yang diberikan oleh guru.
4. Faktor pendukung dan penghambat penerapan tata tertib sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SD Inpres Kantisang, Kota Makassar adalah sebagai berikut:
 - a. faktor pendukung yaitu adanya partisipasi guru dan staf sekolah, serta dukungan dari orang tua siswa.
 - b. faktor penghambatnya yaitu Kurangnya pemahaman siswa tentang tata tertib terhadap pentingnya kedisiplinan, dan Pengaruh *gadget*.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Mutu Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- H.M Arifin, *Disiplin dalam Pendidikan* Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Syafri, *Manajemen Pendidikan* Padang: Universitas Negeri Padang, 2012
- Hadari Nawawi, *Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis yang kompetitif* Yogyakarta: uniiversitas Gadjah mada, 2011
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Quran dan terjemahan* Jakarta: 2022
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengantar Pendidikan* Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: Arruzz media, 2012
- Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengantar Pendidikan* Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014
- Syafri, *Manajemen Pendidikan* Padang: Universitas Negeri Padang, 2012
- H.M Arifin, *Disiplin dalam Pendidikan* Jakarta, Rineka Cipta, 2010